

PENGGUNAAN VIDEO *MOTION GRAPHIC* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PERSUASI SISWA SMPN 17 BEKASI

Aulia Tartila¹, Mahsusi²

¹ UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, email: aulia.tartila17@mhs.uinjkt.ac.id

² UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, email: mahsusi@uinjkt.ac.id

Abstrak

Penelitian yang berjudul “Penggunaan Video *Motion Graphic* dalam Pembelajaran Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII-2 SMPN 17 Bekasi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan siswa di kelas dalam pembelajaran menulis teks persuasi, mengetahui penggunaan video *motion graphic* dalam pembelajaran menulis teks persuasi siswa kelas VIII-2 di SMP Negeri 17 Bekasi, dan mengetahui hasil belajar dari penggunaan media video *motion graphic* dalam pembelajaran menulis teks persuasi siswa kelas VIII-2 di SMP Negeri 17 Bekasi tahun pelajaran 2020/2021. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Aspek yang dinilai dalam menulis teks persuasi berdasarkan rangsangan audio visual, yaitu kesesuaian isi teks persuasi, struktur teks persuasi, organisasi isi, ketepatan kata, serta ejaan dan tata tulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video *motion graphic* pada kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII-2 di SMP Negeri 17 Bekasi memperoleh nilai rata-rata secara umum, yaitu pada kategori baik (B). Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dalam analisis data siswa. Hasilnya terdapat empat siswa memperoleh nilai pada kategori (A), 15 siswa memperoleh nilai pada kategori (B), dua siswa memperoleh nilai pada kategori (C), dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai pada kategori (D).

Kata Kunci: media video motion graphic, menulis, teks persuasi.

Abstract

This study aims to find out the problems of students in class in learning to write persuasive texts, to find out the use of motion graphic videos in learning to write persuasive texts for students at SMP Negeri 17 Bekasi, and to find out the learning outcomes of using motion graphic video media in learning to write texts. persuasion of students at SMP Negeri 17 Bekasi in the 2020/2021 academic year. The research method used is descriptive qualitative. Data collection techniques in this study consisted of observation, interviews, documentation, and tests. Namely the suitability of the contents of the persuasion text, the structure of the persuasion text, the organization of the content, the accuracy of words, as well as spelling and writing. The results showed that the use of motion graphic video media on the ability to write persuasive texts for students at SMP Negeri 17 Bekasi obtained an average score in general, namely in the good category (B). This can be seen from the results of research in student data analysis. As a result, four students scored in category (A), 15 students scored in category (B), two students scored in category (C), and no students scored in category (D).

Keywords: motion graphic video media, writing, persuasive text.

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa adalah keterampilan seseorang untuk mengungkapkan sesuatu dan memahami sesuatu yang diungkapkan oleh orang lain dengan media bahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa merupakan suatu hal yang penting untuk dikuasai setiap orang. Pada penelitian ini, peneliti meneliti tentang keterampilan menulis karena keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling tinggi tatarannya dari keterampilan berbahasa lainnya. Keterampilan menulis dilakukan dengan media pembelajaran yang digunakan oleh guru di sekolah. Kata pembelajaran mengandung arti proses membuat orang melakukan proses belajar sesuai dengan rancangan. Ia juga mengatakan bahwa pembelajaran adalah sarana untuk memungkinkan terjadinya proses belajar dalam arti perubahan perilaku individu melalui proses mengalami sesuatu yang diciptakan dalam rancangan proses pembelajaran (Ngalimun, 2017:34).

Hamalik menjelaskan Video merupakan salah satu media pembelajaran yang banyak digunakan oleh guru saat ini karena selain efektif juga bersifat komunikatif dan memiliki kemenarikan tersendiri sebab informasi dalam format video dapat memberikan kesan yang sebenarnya atas fakta-fakta di lapangan yang terjadi (Fitriyani Candralaela, dkk, 2018:83).

Penulis berusaha meyakinkan dan memengaruhi pembaca tentang suatu hal yang diuraikan penulis melalui bukti dan fakta atau logika berpikir. Tujuan ini sering digunakan penulis untuk memengaruhi pembaca memahami gagasan penulis. Selain itu, tujuan menulis yang dilakukan seseorang adalah untuk memecahkan suatu permasalahan (Suherli Kusmana, 2014:16).

Betancourt dalam Chendy Jeane Beatrix mengungkapkan bahwa *motion graphic* adalah grafik yang menggunakan *footage* dari video atau teknologi animasi untuk menciptakan ilusi dari *motion* atau gerakan dan biasanya dikombinasikan dengan audio untuk digunakan dalam proyek multimedia (Chendy Jeane Beatrix, 2016:7).

Tulisan persuasi adalah sebuah tulisan yang berusaha menonjolkan fakta-fakta mengenai suatu persoalan yang mengenai suatu persoalan yang kemudian fakta-fakta itu dijadikan dasar untuk memengaruhi pembaca (Hindun, 2014:5).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII-2 di SMPN 17 Bekasi, peneliti mendapatkan banyak sekali informasi terkait hal yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Peneliti dapat mengambil kesimpulan dari hasil wawancara tersebut dengan melihat dari berbagai

aspek guru dan siswa. Menurut pemaparan guru tentang siswa dalam pembelajaran menulis teks persuasi, guru mengakui bahwa guru belum menemukan media yang tepat dan membuat siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Guru masih menggunakan metode ceramah yang direkam melalui video. Nyatanya hal tersebut tidak membuat siswa merasa tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Pihak murid saat diwawancarai oleh peneliti dengan beberapa pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dari mulai pertanyaan sebelum menggunakan video *motion graphic* sampai sesudah menggunakan video *motion graphic*. Jawaban-jawaban yang diberikan oleh siswa selaras dengan jawaban yang diberikan oleh guru saat diwawancarai oleh peneliti.

Siswa masih tidak tertarik dengan media yang digunakan oleh guru saat pembelajaran teks persuasi di kelas, tetapi saat peneliti memberikan video *motion graphic*, siswa terlihat bersemangat saat menonton video *motion graphic* “Animasi Iklan Layanan Masyarakat Satu Indonesia Bhinneka Tunggal Ika (*Motion Graphic*)” banyak pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan siswa saat pembelajaran di kelas tentang teks persuasi. Siswa juga meminta tayangan video *motion graphic* tersebut ditampilkan ulang sehingga peneliti menampilkan video *motion graphic* dua kali di dalam kelas. Siswa mengamati tayangan video *motion graphic* dengan serius dan sambil menonton mereka pun menghubungkan materi teks persuasi yang diberikan oleh peneliti melalui *slide power point* dengan video *motion graphic*.

Alasan peneliti memilih judul “Penggunaan Video *Motion Graphic* dalam Pembelajaran Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII-2 SMPN 17 Bekasi”, yaitu video *motion graphic* belum banyak digunakan dalam penelitian, apalagi dalam penelitian edukasi. Menurut peneliti video *motion graphic* sangat tepat digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah karena sangat menarik dan mudah dicari di media sosial *youtube*. Peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang bertema Bhinneka Tunggal Ika karena peneliti ingin mengajarkan kepada siswa hal-hal yang berkenaan tentang permasalahan yang terjadi di sekitar yang selalu dianggap remeh untuk dijadikan pembelajaran dan diterapkan ke dalam kehidupan sehari-hari. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Zainal Arifin (2011:29) penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjawab

permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara alami sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Menurut Emzir (2017:174-175) menyatakan bahwa deskriptif kualitatif, yaitu laporan berdasarkan metode kualitatif mencakup masalah deskripsi murni tentang program dan/atau pengalaman orang di lingkungan penelitian. Tujuan deskripsi ini adalah untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lapangan di bawah pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang berada di latar penelitian. Deskripsi ini ditulis dalam bentuk narasi untuk melengkapi gambaran menyeluruh tentang apa yang terjadi dalam aktivitas atau peristiwa yang dilaporkan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-2 SMPN 17 Bekasi. Objek pada penelitian ini adalah teks persuasi siswa kelas VIII-2 SMPN 17 Bekasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran menulis teks persuasi siswa kelas VIII-2 SMPN 17 Bekasi sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa

Negeri 17 Bekasi					
No.	Nama Peserta Didik	Kode Data	Skor	Interpretasi	Keterangan
1	Adnan Hashemi	No. 1	85	Baik	B
2	Ahmad Rifai	No. 2	85	Baik	B
3	Ahmad Zidan	No. 3	85	Baik	B
4	Alvi Natalie Kusumo	No. 4	85	Baik	B
5	Annisa Fajriani	No. 5	90	Baik Sekali	A
6	Bobby Malik	No. 6	75	Baik	B
7	Dhia Thifal Aulia	No. 7	80	Baik	B
8	Dimas Tri Hatanto	No. 8	80	Baik	B
9	Fajar Gemilang	No. 9	80	Baik	B
Pamungkas					
10	Farasya Ardhyansyah	No. 10	80	Baik	B

11	Fasha Handika	No. 11	90	Baik Sekali	A
12	Harum Aulia Wibowo	No. 12	85	Baik	B
13	Iqbal Bariq Ramadan	No. 13	90	Baik Sekali	A
14	Keysa Perwata	No. 14	90	Baik Sekali	A
Sasmita					
15	Laudya Khalishah	No. 15	85	Baik	B
16	Lutfia Azzahra	No. 16	75	Baik	B
17	Sarmila	No. 17	85	Baik	B
18	Maida Ayu Arundaya	No. 18	80	Baik	B
19	Valya Hibatillah	No. 19	70	Cukup	C
20	Syilvia Afriani Zahra	No. 20	70	Cukup	C
21	Suci Maulida Putri	No. 21	75	Baik	B
Nilai Rata-Rata			81,90	Baik	B

Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai di atas, terdapat 21 siswa yang mengumpulkan teks persuasi dan mendapatkan nilai berdasarkan aspek yang sudah ditentukan oleh peneliti. Nilai rata-rata yang diperoleh dari 21 siswa adalah 81,90 atau dibulatkan menjadi 82 dengan kategori baik dan predikat “B”.

Tabel 2. Rekapitulasi Skor Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa

No	Nama Peserta Didik	Kode Data	Aspek Penilaian					Skor	Nilai	Ket
			1	2	3	4	5			
1	Adnan Hashemi	No. 1	4	4	3	3	3	17	85	B
2	Ahmad Rifai	No. 2	4	4	3	3	3	17	85	B
3	Ahmad Zidan	No. 3	4	4	3	3	3	17	85	B
4	Alvi Natalie Kusumo	No. 4	4	4	3	3	3	17	85	B
5	Annisa Fajriani	No. 5	4	4	3	4	3	18	90	A
6	Bobby Malik	No. 6	3	4	2	3	3	15	75	B
7	Dhia Thifal	No. 7	3	4	3	3	3	16	80	B

	Aulia										
8	Dimas Hatanto	Tri	No. 8	4	4	2	3	3	16	80	B
	Fajar										
9	Gemilang Pamungkas		No. 9	3	4	3	3	3	16	80	B
	Farasya										
10	Ardhyansyah		No. 10	2	4	3	4	3	16	80	B
11	Fasha Handika		No. 11	4	4	3	4	3	18	90	A
	Harum Aulia										
12	Wibowo		No. 12	4	4	3	3	3	17	85	B
	Iqbal Bariq										
13	Ramadan		No. 13	4	4	3	4	3	18	90	A
	Keysa Perwata										
14	Sasmita		No. 14	4	4	3	4	3	18	90	A
	Laudya										
15	Khalishah		No. 15	4	4	3	3	3	17	85	B
16	Lutfia Azzahra		No. 16	2	4	3	3	3	15	75	B
17	Sarmila		No. 17	4	4	3	3	3	17	85	B
	Maida Ayu										
18	Arundaya		No. 18	4	3	3	3	3	16	80	B
	Valya										
19	Hibatillah		No. 19	2	4	2	3	3	14	70	C
	Sylvia Afriani										
20	Zahra		No. 20	1	4	3	3	3	14	70	C
	Suci Maulida										
21	Putri		No. 21	3	3	3	3	3	15	75	B
Jumlah				71	82	60	68	63	344	1.720	
Nilai Rata-Rata Peserta Didik				3,4	4	2,8	3,2	3	16,4	81,9	

Kategori Tabel:

Aspek penilaian 1: Kesesuaian Isi Teks Persuasi

Aspek penilaian 2: Struktur Teks Persuasi

Aspek penilaian 3: Organisasi Isi

Aspek penilaian 4: Ketepatan Kata

Aspek penilaian 5: Ejaan dan Tata Tulis

Berdasarkan data di atas, hasil rekapitulasi skor keterampilan menulis teks persuasi siswa dengan menggunakan media video *motion graphic* siswa mendapat nilai pada kategori baik. Hal tersebut berkaitan dengan skor yang diperoleh peserta didik sesuai dengan skor yang sudah ditentukan. Data yang diperoleh peserta didik menunjukkan terdapat empat peserta didik dengan kategori baik sekali “A”, 15 peserta didik dengan kategori baik “B”, dan dua peserta didik dengan kategori cukup “C”.

Tabel 3. Jumlah Pencapaian dan Kategori Nilai Menulis Teks Persuasi Siswa

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Kategori
1	86-100	4	Baik Sekali
2	75-85	15	Baik
3	56-74	2	Cukup

Berdasarkan tabel hasil menulis teks persuasi siswa kelas VIII-2 dengan menggunakan media video *motion graphic* di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai siswa kelas VIII-2 di SMP Negeri 17 Bekasi dalam menulis teks persuasi secara umum yaitu pada kategori baik (B). Nilai rata-rata siswa dari hasil tes menulis teks persuasi yaitu 81,9 dengan kategori baik. Berdasarkan pada tabel 4. 25 di atas dapat diketahui bahwa terdapat empat siswa atau 19% memperoleh nilai pada kategori baik sekali (A), 15 siswa atau 71% memperoleh nilai pada kategori baik (B), dua siswa atau 9,5% memperoleh nilai pada kategori cukup (C), dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai pada kategori kurang (D).

Berdasarkan pada tabel kategori penilaian di atas, dapat disimpulkan termasuk ke dalam kategori baik karena nilai yang didapat siswa kelas VIII-2 di SMP Negeri 17 Bekasi secara keseluruhan ada pada kategori baik (B) dengan skor 82, bahkan terdapat empat siswa memperoleh nilai pada kategori baik sekali (A). Secara keseluruhan, siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 17 Bekasi memiliki kemampuan dalam menulis teks persuasi, yaitu pada aspek struktur teks persuasi. Penggunaan media video *motion graphic* dapat membuat

siswa mampu mengembangkan ide dan gagasannya serta memiliki pengetahuan tentang kepenulisan teks persuasi.

SIMPULAN

Berdasarkan perolehan data lapangan dan hasil analisis terdapat penelitian teks persuasi siswa dapat disimpulkan bahwa, siswa belum terampil dan masih kesulitan dalam pembelajaran menulis teks persuasi karena media yang digunakan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia belum merangsang ide siswa dalam menulis teks persuasi. Siswa tertarik dengan media yang digunakan oleh peneliti dalam pembelajaran menulis teks persuasi di kelas, yaitu video *motion graphic* sehingga siswa dapat memahami pembelajaran teks persuasi dan dapat menulis teks persuasi dengan baik. Media video *motion graphic* merupakan pembaharuan media pembelajaran menulis teks persuasi yang digunakan oleh peneliti saat meneliti siswa kelas VIII-2 di SMP Negeri 17 Bekasi.

Penggunaan media video *motion graphic* sudah menunjukkan hasil yang baik. Hal ini dilihat melalui rata-rata nilai yang diperoleh siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 17 Bekasi secara umum, yaitu pada kategori baik (B). Dilihat dari segi persentase terdapat empat siswa atau 19% memperoleh nilai pada kategori baik sekali (A), 15 siswa atau 71% memperoleh nilai pada kategori baik (B), dua siswa atau 9,5% memperoleh nilai pada kategori cukup (C), dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai pada kategori kurang (D). Hasil analisis terhadap pembelajaran menulis teks persuasi siswa didapatkan hasil: 85, 85, 85, 85, 90, 75, 80, 80, 80, 80, 90, 85, 90, 90, 85, 75, 85, 80, 70, 70, 75. Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa siswa mampu menulis teks persuasi menggunakan media video *motion graphic*. Penggunaan media video *motion graphic* dapat membuat siswa mampu mengembangkan ide dan gagasannya serta memiliki pengetahuan tentang penulisan teks persuasi dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada pihak sekolah SMPN 17 Bekasi yang telah mengizinkan peneliti dalam melakukan penelitian, ucapan terima kasih kepada Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yaitu Bapak Dr. H. Mahsusi, M.M yang telah membantu peneliti dalam menyempurnakan artikel ini, dan Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada pengelola jurnal yang telah memberikan kesempatan kepada pihak peneliti untuk mempublikasikan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Mode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosida Karya, Cet. 1, 2011.
- Beatrix, Chendy Jeane. (2016). *Desain Motion Graphic Pahlawan Nasional DR. Gerungan Saul Samuel Jacob Ratulangi*. Skripsi diterbitkan. Tangerang: Universitas Multimedia Nusantara
- Candralaela, Fitriyani, dkk. (2018). Penerapan Video Pembelajaran untuk Peningkatan Kompetensi Pekerjaan Sosial pada Peserta Didik di SMKN 15 Bandung. *Jurnal Family Edu.* (online), Vol IV, No. 2, (<https://ejournal.upi.edu/index.php/familyedu/article/view/13686/7934>, diakses 12 Oktober 2021)
- Hindun. (2014). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berkarakter di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar*. Depok: Nufa Citra Mandiri.
- Kusmana, Suherli. (2014.). *Kreativitas Menulis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Ngalimun. (2017). *Kapita Selekta Pendidikan: Pembelajaran dan Bimbingan*. Yogyakarta: Parama Ilmu.

